



LAPORAN PP 39 TRIWULAN IV PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2025

Balai Diklat Industri Surabaya

Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 Surabaya, Jawa Timur

Telp: +031 8292002 | e-mail: bdisurabaya@kemenperin.go.id | Web: bdisurabaya.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR


Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundang - perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Sesuai dengan amanah yang diemban, BDI Surabaya merupakan unit kerja yang mengemban tugas untuk menghasilkan SDM industri yang kompeten melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri. Laporan ini merupakan salah satu media pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang dimaksud.

Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan IV Tahun 2025 BDI Surabaya belum memperoleh hasil yang sempurna. Oleh karena itu, demi mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang.

Surabaya, Januari 2026
Kepala Balai Diklat Industri Surabaya



Zya Labiba

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas dan Fungsi Balai Diklat Industri Surabaya	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program	1
1.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	4
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025.....	4
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	9
2.3 Penetapan Kinerja	11
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN IV TAHUN 2025	13
3.1 Hasil yang telah dicapai	13
3.2 Capaian Indikator Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya.....	15
3.3 Analisis Capaian Realisasi Anggaran	20
3.4 Hasil Tindaklanjut dari Hambatan dan Kendala Triwulan III	23
3.5 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	24
3.6 Langkah Tindak Lanjut.....	24
BAB IV	25
PENUTUP	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025.....	4
Tabel 2.2 Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	5
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	12
Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri.....	3
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas dan Fungsi Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 2 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, menetapkan tugas Balai Diklat Industri adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja industri;
4. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Kegiatan / Program

Balai Diklat Industri Surabaya dengan mempertimbangkan kondisi umum, potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan SDM Industri, serta sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya, sebagai unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri dengan spesialisasi bidang industri elektronika, barang modal, tekstil, dan aneka dengan spesialisasi prioritas elektronika, mekanik, dan permesinan serta spesialisasi penunjang industri tekstil dan desain kemasan industri, maka dalam pembangunan SDM industri, yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya, menetapkan visi:

**“Sebagai *Center of Excellences* Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri
Kompeten”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, dilaksanakan upaya-upaya nyata dalam bentuk misi Balai Diklat Industri Surabaya, yaitu:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling*, *upskilling*, dan *re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Misi tersebut diwujudkan dalam bentuk upaya-upaya yang terangkum dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Industri.

1.3 Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya

Balai Diklat Industri Surabaya adalah unit pelaksana teknis di bidang Pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Industri dipimpin oleh Kepala Balai Diklat Industri yang membawahi 2 (dua) unit bagian, yang terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

a. Subbagian Tata Usaha

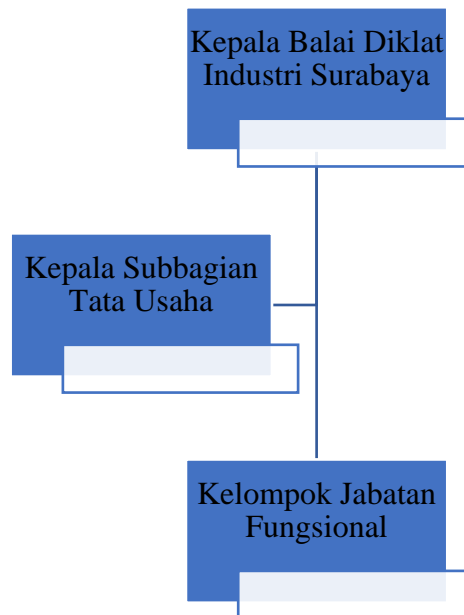
Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya.

Struktur Organisasi Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No.: 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, dapat dilihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri

BAB II

RENCANA KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2020 tentang pedoman pengelolaan anggaran di lingkungan Kementerian Perindustrian. Untuk memaksimalkan fungsi APBN, maka realisasi anggaran harus sesegera mungkin sehingga fungsi APBN dapat segera terealisasi dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas khususnya sektor industri. Pelaksanaan program pemerintah dalam melaksanakan alokasi anggaran yang diarahkan untuk mendukung kegiatan ekonomi nasional, menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Balai Diklat Industri Surabaya dalam melaksanakan program/kegiatan berdasarkan anggaran pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP DIPA-019.10.2.579344/2025 tanggal 2 Desember 2024. Sampai dengan periode Desember 2025, Balai Diklat Industri Surabaya telah melakukan perubahan pagu anggaran sebanyak 15 (lima belas) kali revisi dengan detail revisi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025

DIPA	Tanggal	Pagu (Rupiah)	Keterangan
DIPA Awal	2 Desember 2024	9.516.628.000	
Revisi Ke-1	21 Februari 2025	9.516.628.000	Blokir Anggaran Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya sebesar Rp1.681.035.000
Revisi Ke-2	22 April 2025	9.516.628.000	Relaksasi/Pengurangan Blokir Anggaran sebesar Rp.532.125.000 sehingga blokir anggaran menjadi Rp. 1.148.910.000

Revisi Ke-3	22 Mei 2025	9.516.628.000	Revisi Pemutakhiran KPA
Revisi Ke-4	14 Juli 2025	9.516.628.000	Penyesuaian RPD
Revisi Ke-5	26 Agustus 2025	9.516.628.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA
Revisi Ke-6	14 Oktober 2025	9.516.628.000	Penyesuaian RPD
Revisi Ke-7	17 Oktober 2025	9.516.628.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA
Revisi Ke-8	7 November 2025	9.455.994.000	Revisi Pergeseran Diklat 3in1 Menjadi Diklat Reskilling Upskilling, Penambahan pagu PNBP, Penambahan Diklat Sistem Industri
Revisi Ke-9	11 November 2025	9.455.994.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA
Revisi Ke-10	22 November 2025	9.455.994.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA
Revisi Ke-11	27 November 2025	9.455.994.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA
Revisi Ke-12	4 Desember 2025	9.455.994.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA
Revisi Ke-13	8 Desember 2025	9.455.994.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA
Revisi Ke-14	10 Desember 2025	9.455.994.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA

Revisi Ke-15	19 Desember 2025	9.455.994.000	Revisi Pemutakhiran POK kewenangan KPA
--------------	------------------	---------------	--

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, serta untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2025 memperoleh pagu anggaran awal sebesar **Rp. 9.516.628.000,-** dialokasikan untuk membiayai 2 (dua) output, yaitu:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan anggaran sebesar Rp.1.424.500.000
2. Program Dukungan Manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 8.092.128.000

Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan 4 komponen kegiatan, dengan rincian sebagaimana pada Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2

Rincian Output, Sub Output dan Komponen Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025
(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian			Pagu Revisi	Blokir	Pagu Aktif
JUMLAH SELURUHNYA			9.455.994.000	592.300.000	8.863.694.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		1.144.500.000	2.925.000	1.141.575.000
DL.4957	Pelatihan Vokasi Industri		1.144.500.000	2.925.000	1.141.575.000
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		50.000.000	0	50.000.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi		50.000.000	0	50.000.000
	052	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	50.000.000	0	50.000.000
	052.0A	Temu Teknis Industri	29.900.000	0	29.900.000
	052.0B	Penyusunan TNA	20.100.000	0	20.100.000
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up		100.000.000	0	100.000.000
QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri		100.000.000	2.925.000	97.075.000
	051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	100.000.000	0	100.000.000
	051.0A	Inkubator Bisnis	100.000.000	2.925.000	97.075.000
SCH	Pelatihan Bidang Industri		994.500.000	0	994.500.000

SCH.001		Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	169.046.000	0	169.046.000
	052	Pelatihan Industri (Skillling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri TPT	119.625.000	0	119.625.000
	052.CA	Diklat 3 In 1 Jahit Busana Kerjasama Diskoperindag Gresik Kabupaten Gresik (40 Org)	1.086.000	0	1.086.000
	052.KT	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3 in 1	118.539.000	0	118.539.000
	055	Pelatihan Industri (Skillling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	49.421.000	0	49.421.000
	055.GA	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 1 (16 Org)	49.421.000	0	49.421.000
SCH.002		Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling	825.454.000	0	825.454.000
	052	Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling Sektor Tekstil, Alas Kaki, dan Aneka	300.007.000	0	300.007.000
	052.AA	PVI Reskilling Operator Jahit Komponen Angkatan 1	211.214.000	0	211.214.000
	052.BA	PVI Upskilling Supervisor Mekanik Tekstil Angkatan 1	88.793.000	0	88.793.000
	053	Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling Sektor Elektronika dan Telematika	172.902.000	0	172.902.000
	053.CA	PVI Reskilling Fiber Optik Angkatan 1	80.893.000	0	80.893.000
	053.DA	PVI Upskilling Teknisi AC Residential Angkatan 1	92.009.000	0	92.009.000
	057	Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling Sektor Logam Dasar dan Non Logam	289.792.000	0	289.792.000
	057.EA	PVI Reskilling Pengelasan SMAW 3G Angkatan 1	148.009.000	0	148.009.000
	057.FA	PVI Upskilling Pengelasan Pipe Welder GTAW 6G Angkatan 1	125.721.000	0	125.721.000
	057.GA	Penyusunan Modul Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling	16.062.000	0	16.062.000
	099	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling	62.753.000	0	62.753.000

	099.0J	Monitoring dan Evaluasi Diklat	24.162.000	0	24.162.000
	099.0K	Koordinasi Pelaksanaan Diklat Reskilling dan Upskilling	38.591.000	0	38.591.000
WA		Program Dukungan Manajemen	8.311.494.000	589.375.000	7.722.119.000
WA.6043		Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	8.311.494.000	589.375.000	7.722.119.000
CCL		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	19.200.000	0	19.200.000
CCL.001		Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	19.200.000	0	19.200.000
	051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	19.200.000	0	19.200.000
	051.0A	Pemeliharaan PC dan Printer	19.200.000	0	19.200.000
EBA		Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.636.494.000	0	7.636.494.000
EBA.994		Layanan Perkantoran	7.636.494.000	192.300.000	7.444.194.000
	001	Gaji dan Tunjangan	4.936.494.000	0	4.936.494.000
	001.0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.479.329.000	0	2.479.329.000
	001.0B	Pembayaran Tunjangan Kinerja	2.457.165.000	0	2.457.165.000
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.700.000.000	192.300.000	2.507.700.000
	002.0A	Operasional Kegiatan Perkantoran	1.884.536.000	0	1.884.536.000
	002.0B	Perawatan Gedung dan Asrama	262.879.000	0	262.879.000
	002.0C	Perawatan Peralatan dan Mesin	141.682.000	0	141.682.000
	002.0D	Pengelolaan Energi (Listrik, Telepon dan Air)	218.603.000	0	218.603.000
	002.0E	Benchmarking dan Koordinasi Efisiensi Operasional Perkantoran	192.300.000	192.300.000	0
EBD		Layanan Manajemen Kinerja Internal	505.800.000	0	108.725.000
EBD.004		Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	505.800.000	397.075.000	108.725.000
	051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	9.600.000	9.600.000	0
	051.0A	Pengelolaan Dokumen Kinerja	9.600.000	9.600.000	0
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	77.317.000	60.112.000	17.205.000
	052.0A	Evaluasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	9.600.000	9.600.000	0
	052.0B	Sistem Manajemen Mutu ISO dan SPIP	67.717.000	50.512.000	17.205.000

	053	Pengelolaan Keuangan	19.200.000	19.200.000	0
	053.0A	Pengelolaan Laporan Keuangan dan PIPK	9.600.000	9.600.000	0
	053.0B	Pengelolaan Reformasi Birokrasi dan ZI	9.600.000	9.600.000	0
	054	Pengelolaan kepegawaian	311.137.000	276.213.000	34.924.000
	054.0A	Pengiriman Peserta Diklat atau Undangan Lainnya	293.545.000	276.213.000	17.332.000
	054.0B	Pelatihan Kehumasan	17.592.000	0	17.592.000
	055	Pelayanan umum dan perlengkapan	88.546.000	31.950.000	56.596.000
	055.0A	Promosi, Sosialisasi dan Kegiatan Kehumasan	44.625.000	8.750.000	35.875.000
	055.0B	Sistem Informasi Diklat, LSP dan TUK BDI Surabaya	14.400.000	14.400.000	0
	055.0C	Pengelolaan Rumah Tangga, Persediaan dan Kearsipan	29.521.000	8.800.000	20.721.000
WA.6893		Peningkatan Kompetensi ASN	150.000.000	0	150.000.000
EBC		Layanan Manajemen SDM Internal	150.000.000	0	150.000.000
EBC.051		SDM Aparatur Lulusan Diklat Struktural, Fungsional, dan Teknis Industri	150.000.000	0	150.000.000
	053	Menyelenggarakan Diklat Teknis Industri	150.000.000	0	150.000.000
	053.0A	Diklat Sistem Industri I Angkatan 9	150.000.000	0	150.000.000

Sumber: SAKTI

2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan

Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai beberapa sasaran strategis yang harus di capai melalui output-output kegiatan yang di jabarkan dalam dokumen penetapan kinerja, Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. Menyediakan SDM Industri yang kompeten

Kegiatan yang paling utama dari Balai Diklat Industri Surabaya adalah menyediakan SDM Industri yang kompeten melalui diklat 3 in 1 yakni melatih tenaga kerja industri, mensertifikasi kompetensi serta penempatan kerja bagi SDM yang telah kompeten dan siap untuk bekerja. SDM industri yang dilatih pada tahun 2025 ini yakni pada bidang Garmen, Joiner, Pengelasan, serta Teknisi AC Residential dimana masing-masing pelatihan dilaksanakan pada level operator, sedangkan spesialisasi yang baru disahkan masuk ke dalam spesialisasi BDI Surabaya menurut Permenperin Nomor 2 Tahun 2022 sudah dalam pengembangan program telah dilaksanakan.

Dalam rangka menciptakan SDM Industri yang kompeten, BDI Surabaya tahun ini mendapatkan target 153 (seratus lima puluh tiga) peserta diklat yang harus dilatih, sertifikasi dan ditempatkan kerja pada industri. Untuk mewujudkan target tersebut, maka BDI Surabaya telah melakukan kerjasama dengan banyak pihak, terutama industri dan lembaga sertifikasi profesi yang kompeten dalam mendukung program ini. Kerja sama dengan berbagai macam pihak tersebut telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan *Memorandum of Understanding* (MoU).

2. Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelatihan

Kualitas Manajemen Pelatihan yang baik didapatkan dari program pelatihan atau kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berdasarkan Permenperin Nomor 2 Tahun 2022, Balai Diklat Industri Surabaya mengalami penambahan spesialisasi yaitu mekanik, permesinan, dan desain kemasan industri.

Program pelatihan harus dievaluasi secara berkala. Evaluasi pada umumnya dilakukan melalui temu industri untuk mengetahui kesesuaian program, kebutuhan jabatan, kompetensi, dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh industri.

3. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Baru

Sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan, Balai Diklat Industri Surabaya memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia industri melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Selain itu, Balai Diklat Industri Surabaya juga menyelenggarakan program inkubator bisnis sebagai upaya pengembangan wirausaha baru agar menjadi wirausaha yang mandiri, kompeten, dan berdaya saing.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran ini yaitu adanya inkubator industri yang tumbuh dengan target sebanyak dua tenant. Program inkubator bisnis dengan penumbuhan wirausaha baru ini diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan potensi usaha di bidang otomotif, permesinan, dan bidang sejenisnya.

4. Program Dukungan Manajemen

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Balai Diklat Industri Surabaya, dukungan terhadap manajemen sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja

organisasi. Perencanaan kerja yang baik berfungsi untuk mencapai tujuan secara lebih terkoordinasi, mengurangi ketidakpastian, dan meminimalkan pemborosan sumber daya.

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian serta pelayanan umum, serta pelayanan rumah tangga dan perlengkapan merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja Balai Diklat Industri Surabaya.

5. Layanan Perkantoran

Balai Diklat Industri Surabaya mempunyai 2 (dua) kegiatan utama pada layanan perkantoran, yakni pembayaran gaji dan tunjangan serta operasional serta pemeliharaan kantor. Pembayaran gaji dan tunjangan mencakup tunjangan anak, tunjangan suami/istri, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, uang makan, serta tunjangan kinerja bagi 32 pegawai PNS, 4 pegawai PPPK dan 3 pegawai CPNS. Adapun kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor meliputi operasional kegiatan perkantoran, perawatan gedung dan asrama, perawatan peralatan dan mesin serta pengelolaan energi yang mencakup listrik, telepon dan air.

2.3 Penetapan Kinerja

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Surabaya memiliki tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.

Balai Diklat Industri Surabaya berkomitmen untuk menggunakan produk dalam negeri dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sebagai upaya untuk mendukung perekonomian dan Industri dalam negeri. Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya juga berkomitmen untuk membangun birokrasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada pelayanan prima serta mewujudkan ASN yang professional dan berkepribadian baik. Komitmen tersebut diharapkan dapat mewujudkan sistem pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Pada Tahun 2025, Balai Diklat Industri Surabaya memiliki sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sasaran dan indikator kinerja yang harus dicapai tersebut tercantum pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025

Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Satuan	Target
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	159
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1	Persentase lulusan peserta pelatihan yang bekerja dalam 1 tahun*	Persen	93
		2	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi*	Orang	153
		3	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*	Tenant	2
SK 2	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	91
SK 3	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai SAKIP	Nilai	79,5
		2	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	77
		3	Nilai Profesional ASN	Indeks	81,3
		4	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Indeks	94
		5	Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,25
		6	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai	75
		7	Tingkat penerapan SPBE	Persen	80
		8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian	Persen	50

*) Indikator Kinerja Utama (IKU)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN IV TAHUN 2025

3.1 Hasil yang telah dicapai

Sasaran strategis kegiatan peningkatan kualitas SDM industri diwujudkan melalui pencapaian 2 (dua) output dari pelaksanaan komponen dan sub komponen kegiatan pada tahun 2025. Hasil kegiatan yang telah dicapai oleh Balai Diklat Industri Surabaya pada Triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Output ini dicapai melalui lima capaian yaitu 1) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, 2) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, 3) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up, dan 4) Pelatihan Bidang Industri. Keempat capaian tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa rincian kegiatan.

A) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Kegiatan pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan Triwulan IV ini yaitu telah dilaksanakannya pencetakan dan pendistribusian sertifikat uji kompetensi untuk Pelatihan Vokasi Industri *Reskilling* dan *Upskilling* dengan skema Jointer, Operator Sewing, dan Teknisi AC Residential. Selain itu, menugaskan asesor untuk memenuhi permohonan peminjaman asesor dari LSP Balai Latihan Kerja (BLK) Surabaya dan LSP Teknologi Digital dalam rangka memenuhi kebutuhan pengujian kompetensi.

B) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan

Pelaksanaan kegiatan Temu Teknis Industri BDI Surabaya telah dilaksanakan pada Triwulan IV ini. Kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan mitra industri baru, instansi pemerintah, dan Lembaga pelatihan lainnya. Selain itu, kegiatan Temu Teknis Industri tersebut menghadirkan narasumber dari perwakilan akademisi, perwakilan asosiasi industri, dan perwakilan dari instansi pemerintah guna membahas dan berdiskusi terkait penguatan SDM vokasi dan hilirisasi industri untuk kemandirian ekonomi nasional.

C) Fasilitas dan Pembinaan Start Up

Pelaksanaan inkubator bisnis untuk pembentukan wirausaha baru sampai dengan Triwulan IV telah terealisasi sebanyak 3 tenant atau mencapai 150% dari target Perjanjian Kinerja tahun 2025. Capaian tersebut diwujudkan melalui kegiatan pendampingan dan bimbingan konsultasi dengan materi pendalaman Penguatan Aspek Legalitas dan Penguatan Aspek Strategi *Marketing*. Selain itu, telah dilaksanakan Workshop Inkubasi Tahap 3 dengan materi *Public Speaking* untuk penguatan *Business Matching*, serta fasilitasi pendaftaran pembentukan Badan Usaha Tenant melalui PT. Legasi Karya Indonesia.

D) Pelatihan Bidang Industri

Pada triwulan IV ini Balai Diklat Industri Surabaya melakukan pergeseran kegiatan diklat 3 in 1 menjadi Pelatihan Vokasi Industri berbasis *Reskilling* dan *Upskilling* untuk calon tenaga kerja industri. Kegiatan diklat yang telah terlaksana sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Realisasi Diklat BDI Surabaya Triwulan IV Tahun 2025

No	Diklat	Peserta (orang)	Penempatan Kerja
1	3in1 Jointer Fiber Optik	16	PT. Javadwipa Duta Mandiri
2	3in1 Jahit Busana Kerjasama Diskoperindag Kab. Gresik	40	-
3	PVI <i>Upskilling</i> Pengelasan Pipe Welder GTAW 6G	16	PT. Inera Sena
4	PVI <i>Reskilling</i> Jointer Fiber Optik	25	PT. Javadwipa Duta Mandiri
5	PVI <i>Upskilling</i> Supervisor Mekanik Tekstil	25	PT. Samitex Sewon
6	PVI <i>Reskilling</i> Operator Jahit Komponen	50	PT. Lianmei Industrial Indonesia
7	PVI <i>Upskilling</i> Teknisi AC Residential	25	PT. Arisamandiri Pratama
8	PVI <i>Reskilling</i> Pengelasan SMAW 3G	25	PT. Pura Barutama

Realisasi pelaksanaan kegiatan diklat Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan triwulan IV tahun 2025 adalah sebanyak 8 angkatan dengan jumlah tenaga kerja yang dilatih sebanyak 222 orang atau mencapai 145% dari target

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 153 orang. Sejalan dengan capaian tersebut, realisasi keuangan telah mencapai 100%.

Dari pelaksanaan keempat komponen tersebut, sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 output ini telah terealisasi aspek keuangannya sebesar 100%.

2. Program Dukungan Manajemen

A) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Realisasi keuangan untuk layanan pemeliharaan jaringan komputer dan TIK sampai dengan Triwulan IV sebesar 100% terdiri dari pemeliharaan PC dan printer.

B) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Realisasi keuangan untuk layanan perkantoran sampai dengan Triwulan IV sebesar 100% terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan, serta untuk operasional dan pemeliharaan kantor.

C) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Realisasi keuangan untuk layanan perencanaan dan penganggaran internal Balai Diklat Industri Surabaya sampai dengan Triwulan IV sebesar 100%, terdiri dari pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, pengelolaan kepegawaian, dan pelayanan umum dan perlengkapan.

D) Layanan Manajemen SDM Internal

Pada triwulan IV ini Balai Diklat Industri Surabaya menyelenggarakan pelatihan bagi aparatur sipil negara yaitu Pelatihan Sistem Industri I dengan peserta dari internal Kementerian Perindustrian sebanyak 30 orang. realisasi Keuangan yang telah dicapai sebesar 100%, terdiri dari menyelenggarakan diklat teknis industri.

3.2 Capaian Indikator Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya

Berikut merupakan capaian kinerja BDI Surabaya berdasarkan masing – masing indikator sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025:

- a. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur.

Sasaran Kegiatan 1 terdiri atas indikator – indikator kinerja sebagai berikut:

1) Persentase lulusan yang bekerja selama 1 tahun

Persentase lulusan peserta pelatihan yang diperoleh dari jumlah lulusan pelatihan yang diterima bekerja pada industri dibagi dengan jumlah lulusan yang dilatih. Sebanyak 222 orang peserta yang telah dilatih oleh BDI Surabaya dan telah ditempatkan di industri dengan rincian sebagai berikut:

No	Diklat	Peserta (orang)	Penempatan Kerja
1	3in1 Jointer Fiber Optik	16	PT. Javadwipa Duta Mandiri
2	3in1 Jahit Busana Kerjasama Diskoperindag Kab. Gresik	40	-
3	PVI <i>Upskilling</i> Pengelasan Pipe Welder GTAW 6G	16	PT. Insera Sena
4	PVI <i>Reskilling</i> Jointer Fiber Optik	25	PT. Javadwipa Duta Mandiri
5	PVI <i>Upskilling</i> Supervisor Mekanik Tekstil	25	PT. Samitex Sewon
6	PVI <i>Reskilling</i> Operator Jahit Komponen	50	PT. Lianmei Industrial Indonesia
7	PVI <i>Upskilling</i> Teknisi AC Residential	25	PT. Arisamandiri Pratama
8	PVI <i>Reskilling</i> Pengelasan SMAW 3G	25	PT. Pura Barutama

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta pelatihan yang telah dilatih oleh BDI Surabaya sebanyak 222 orang peserta, sedangkan untuk peserta pelatihan yang telah diterima bekerja pada industri sebanyak 182 orang peserta. Sehingga persentase lulusan yang bekerja sebesar 81,98%.

2) Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

BDI Surabaya telah menghasilkan lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sebanyak 222 orang dari target 127 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Diklat	Peserta (orang)	Penempatan Kerja
1	3in1 Jointer Fiber Optik	16	PT. Javadwipa Duta Mandiri
2	3in1 Jahit Busana Kerjasama Diskoperindag Kab. Gresik	40	-
3	PVI <i>Upskilling</i> Pengelasan Pipe Welder GTAW 6G	16	PT. Insera Sena
4	PVI <i>Reskilling</i> Jointer Fiber Optik	25	PT. Javadwipa Duta Mandiri
5	PVI <i>Upskilling</i> Supervisor Mekanik Tekstil	25	PT. Samitex Sewon
6	PVI <i>Reskilling</i> Operator Jahit Komponen	50	PT. Lianmei Industrial Indonesia
7	PVI <i>Upskilling</i> Teknisi AC Residential	25	PT. Arisamandiri Pratama
8	PVI <i>Reskilling</i> Pengelasan SMAW 3G	25	PT. Pura Barutama

3) Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri Yang Tumbuh

BDI Surabaya telah membentuk wirausaha baru sebanyak 3 tenant sampai pada Triwulan IV atau mencapai 150% dari target Perjanjian Kinerja tahun 2025. Capaian tersebut diwujudkan melalui kegiatan pendampingan dan bimbingan konsultasi dengan materi pendalaman Penguatan Aspek Legalitas dan Penguatan Aspek Strategi Marketing. Selain itu, telah dilaksanakan Workshop Inkubasi Tahap 3 dengan materi *Public Speaking* untuk penguatan *Bussines Matching*, serta fasilitasi pendaftaran pembentukan Badan Usaha Tenant melalui PT. Legasi Karya Indonesia.

b. Sasaran Kegiatan 2: Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri

Sasaran Kegiatan 2 terdiri atas indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Persentase Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Pemerintah

Berdasarkan hasil realisasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN). Hasil yang dicapai sampai Triwulan IV adalah sebesar 99,99% dari target 91%.

- c. Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima.

Sasaran Kegiatan 3 terdiri atas indikator - indikator kinerja sebagai berikut:

1) Nilai SAKIP

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Berdasarkan PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penilaian dilakukan terhadap lima komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Nilai SAKIP BDI Surabaya berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Jenderal adalah sebesar 80,30 dari target 79,5.

2) Nilai Laporan Keuangan

Penilaian laporan keuangan didasarkan pada PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, yang mencakup beberapa komponen pelaporan diantaranya: Kesesuaian dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah), Kecukupan Informasi, Efektifitas Pengendalian Internal, Ketaatan terhadap Peraturan Perundangan. Hasil Penilaian Laporan Keuangan BDI Surabaya yang didapatkan adalah sebesar 96 dari target 77.

3) Nilai Profesional ASN

Penilaian Profesional ASN didasarkan pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat 4 aspek penilaian; Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Nilai IP ASN BDI Surabaya sampai pada Triwulan IV adalah sebesar 87,1 dari target 81,3.

4) Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran menilai kualitas pelaksanaan anggaran BDI Surabaya dilihat dari beberapa aspek yaitu : kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas

hasil pelaksanaan anggaran. Sampai dengan Triwulan IV nilai IKPA BDI Surabaya adalah sebesar 73,68.

5) Survey Kepuasan Masyarakat

Survey Kepuasan Masyarakat merupakan pengukuran secara menyeluruh mengenai tingkat kepuasan Masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh BDI Surabaya. Pada Triwulan IV nilai survey kepuasan Masyarakat BDI Surabaya adalah sebesar 3,45 dari target 3,25.

6) Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan

Nilai pengawasan hasil kearsipan merupakan penilaian kesesuaian penyelenggaraan kearsipan dengan standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada BDI Surabaya. Pada Triwulan IV nilai pengawasan kearsipan BDI Surabaya adalah sebesar 82,9 dari target 75.

7) Tingkat Penerapan SPBE

Nilai penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) didasarkan pada PermenPANRB Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur *maturity level* SPBE pada BDI Surabaya. Nilai Penerapan SPBE BDI Surabaya adalah sebesar 75,71 dari target 77.

8) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker di Lingkungan Kementerian Perindustrian

Pengawasan internal yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal bertujuan untuk memastikan kegiatan yang diselenggarakan BDI Surabaya telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hasil dari pengawasan Inspektorat berupa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh BDI Surabaya. Berdasarkan hasil penilaian, BDI Surabaya telah menindaklanjuti 100% hasil rekomendasi pengawasan internal yang dilakukan oleh Inspektorat I.

3.3 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Analisis capaian realisasi anggaran yang dimaksud disini merupakan analisis kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran Triwulan IV tahun 2025, yaitu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 8.583.714.868 atau mencapai 99,99% dari pagu APBN tahun 2025 untuk Balai Diklat Industri Surabaya. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan Balai Diklat Industri Surabaya berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Tabel 3.2
Realisasi Anggaran Berdasarkan Output, Sub Output dan Komponen
Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2025

(Satuan Dalam Rupiah)

Uraian		Pagu Revisi	s.d Periode	%	Sisa Anggaran
JUMLAH SELURUHNYA		8.584.159.000	8.583.714.868	99,99%	444.132
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.141.575.000	1.141.564.319	100%	10.681
DL.4957	Pelatihan Vokasi Industri	1.141.575.000	1.141.564.319	100%	10.681
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	50.000.000	49.999.475	100%	525
FAI.001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	50.000.000	49.999.475	100%	525
	052 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal dengan Lembaga Pendidikan Non Formal dan Lembaga Non-Pendidikan	49.999.475	49.999.475	100%	525
	052.0A Temu Teknis Industri	29.900.000	29.900.000	100%	0
	052.0B Penyusunan TNA	20.099.475	20.099.475	100%	525
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	97.075.000	97.075.000	100%	0
QDJ.001	Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	97.075.000	97.075.000	100%	0
	051 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	97.075.000	97.075.000	100%	0
	051.0A Inkubator Bisnis	97.075.000	97.075.000	100%	0
SCH	Pelatihan Bidang Industri	994.500.000	994.489.844	100%	10.156
SCH.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)	169.046.000	169.042.203	100%	3.797

	052	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri TPT	119.622.898	119.622.898	100%	2.102
	052.CA	Diklat 3 In 1 Jahit Busana Kerjasama Diskoperindag Gresik Kabupaten Gresik (40 Org)	1.086.000	1.086.000	100%	0
	052.KT	Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi dan Pelaksanaan Diklat 3 in 1	118.536.898	118.536.898	100%	2.102
	055	Pelatihan Industri (Skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 in 1 Sektor Industri Elektronika	49.419.305	49.419.305	100%	1.695
	055.GA	Diklat 3 in 1 Jointer Fiber Optik Angkatan 1 (16 Org)	49.419.305	49.419.305	100%	1.695
SCH.002		Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling	825.454.000	825.447.641	100%	6.359
	052	Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling Sektor Tekstil, Alas Kaki, dan Aneka	300.005.540	300.005.540	100%	1.460
	052.AA	PVI Reskilling Operator Jahit Komponen Angkatan 1	211.213.440	211.213.440	100%	560
	052.BA	PVI Upskilling Supervisor Mekanik Tekstil Angkatan 1	88.792.100	88.792.100	100%	900
	053	Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling Sektor Elektronika dan Telematika	172.900.290	172.900.290	100%	1.710
	053.CA	PVI Reskilling Fiber Optik Angkatan 1	80.892.085	80.892.085	100%	915
	053.DA	PVI Upskilling Teknisi AC Residential Angkatan 1	92.008.205	92.008.205	100%	795
	057	Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling Sektor Logam Dasar dan Non Logam	289.790.250	289.790.250	100%	1.750
	057.EA	PVI Reskilling Pengelasan SMAW 3G Angkatan 1	148.007.450	148.007.450	100%	1.550
	057.FA	PVI Upskilling Pengelasan Pipe Welder GTAW 6G Angkatan 1	125.720.800	125.720.800	100%	200
	057.GA	Penyusunan Modul Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling	16.062.000	16.062.000	100%	0
	099	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan	62.751.561	62.751.561	100%	1.439

		Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling				
	099.0J	Monitoring dan Evaluasi Diklat	24.162.000	24.162.000	100%	0
	099.0K	Koordinasi Pelaksanaan Diklat Reskilling dan Upskilling	38.589.561	38.589.561	100%	1.439
WA		Program Dukungan Manajemen	7.442.584.000	7.442.150.549	99,99%	433.451
WA.6043		Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.292.584.000	7.442.150.549	99,99%	433.451
CCL		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	19.200.000	19.200.000	100%	0
CCL.001		Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	19.200.000	19.200.000	100%	0
	051	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	19.200.000	19.200.000	100%	0
	051.0A	Pemeliharaan PC dan Printer	19.200.000	19.200.000	100%	0
EBA		Layanan Dukungan Manajemen Internal	7.164.659.000	7.164.232.336	99,99%	426.664
EBA.994		Layanan Perkantoran	7.164.659.000	7.164.232.336	99,99%	426.664
	001	Gaji dan Tunjangan	4.936.454.889	4.936.454.889	100%	39.111
	001.0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.479.290.863	2.479.290.863	100%	38.137
	001.0B	Pembayaran Tunjangan Kinerja	2.457.164.026	2.457.164.026	100%	947
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.228.160.447	2.227.777.447	99,98%	387.553
	002.0A	Operasional Kegiatan Perkantoran	1.721.858.442	1.721.475.442	99,98 %	385.558
	002.0B	Perawatan Gedung dan Asrama	165.309.242	165.309.242	100%	758
	002.0C	Perawatan Peralatan dan Mesin	122.390.500	122.390.500	100%	500
	002.0D	Pengelolaan Energi (Listrik, Telepon dan Air)	218.602.263	218.602.263	100%	737
EBD		Layanan Manajemen Kinerja Internal	108.725.000	108.720.719	100%	4.281
EBD.004		Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	108.725.000	108.720.719	100%	4.281
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	17.205.000	17.205.000	100%	0
	052.0B	Sistem Manajemen Mutu ISO dan SPIP	17.205.000	17.205.000	100%	0
	054	Pengelolaan kepegawaian	34.922.961	34.922.961	100%	1.039
	054.0A	Pengiriman Peserta Diklat atau Undangan Lainnya	17.330.961	17.330.961	99,99%	1.039
	054.0B	Pelatihan Kehumasan	17.592.000	17.592.000	100%	0

	055	Pelayanan umum dan perlengkapan	56.592.758	56.592.758	99,99%	3.242
	055.0A	Promosi, Sosialisasi dan Kegiatan Kehumasan	35.875.000	35.875.000	100%	0
	055.0C	Pengelolaan Rumah Tangga, Persediaan dan Kearsipan	20.717.758	20.717.758	99,98%	3.242
WA.6893		Peningkatan Kompetensi ASN	150.000.000	149.997.494	100%	2.506
EBC		Layanan Manajemen SDM Internal	150.000.000	149.997.494	100%	2.506
EBC.051		SDM Aparatur Lulusan Diklat Struktural, Fungsional, dan Teknis Industri	150.000.000	149.997.494	100%	2.506
	053	Menyelenggarakan Diklat Teknis Industri	149.997.494	149.997.494	100%	2.506
	053.0A	Diklat Sistem Industri I Angkatan 9	149.997.494	149.997.494	100%	2.506

Sumber: Realisasi SP2D SAKTI periode 31 Desember 2025

3.4 Hasil Tindaklanjut dari Hambatan dan Kendala Triwulan III

Dari hambatan dan kendala Triwulan III tahun 2025 diperoleh hasil dari tindaklanjut yang telah dilaksanakan antara lain:

➤ Hambatan dan Kendala 1

Adanya perubahan kebijakan terkait penyelenggaraan Diklat 3 in 1 skilling menjadi *upskilling* atau *reskilling* sehingga kegiatan diklat BDI Surabaya belum dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dan salah satu capaian perjanjian kinerja BDI Surabaya yaitu Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi masih belum terealisasi sebanyak 137 orang.

➤ Hasil Tindaklanjut 1

Telah dilaksanakan koordinasi dengan BPSDMI terkait kebijakan pelaksanaan kegiatan diklat *upskilling* atau *reskilling*, terkait juknis dan jadwal pelaksanaan diklat BDI Surabaya. Pada bulan Oktober telah dilakukan persiapan diklat *upskilling* dan *reskilling* dengan pergantian nama dari Diklat 3 in 1 menjadi Pelatihan Vokasi Industri yang dilaksanakan mulai bulan November dan berakhir di awal bulan Desember. Selain itu telah dilaksanakan penyusunan Modul diklat *upskilling* dan *reskilling* pada bulan Oktober 2025 melibatkan para praktisi dari industri.

3.5 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Hambatan dan kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Surabaya dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan IV tahun 2025 antara lain:

1. Adanya kendala dari proses rekrutmen calon peserta diklat *upskilling* maupun *reskilling* karena calon peserta yang sesuai persyaratan apabila mengikuti diklat *upskilling* merupakan calon peserta yang sudah bekerja dan ingin meningkatkan kemampuannya ke level yang lebih tinggi, sedangkan untuk calon peserta diklat *reskilling* merupakan masyarakat yang sudah pernah bekerja di bidang yang relevan dengan dibuktikan adanya surat keterangan pernah bekerja dari perusahaan sebelumnya.
2. Belum efektifnya Sosialisasi penilaian SPBE oleh tim pusdatin sehingga masih perlu dilakukan koordinasi terkait rencana dan anggaran SPBE dan diperlukannya pendampingan pada saat pengisian LKE agar bukti dukung yang diserahkan lebih sesuai dengan kriteria penilaian.

3.6 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BDI Surabaya selama Triwulan IV tahun 2025 adalah antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak mitra industri maupun asosiasi terkait ketentuan pelaksanaan diklat *upskilling/reskilling* tersebut dalam hal persyaratan calon peserta yang berbeda dengan diklat *skilling* sebelumnya, serta menyesuaikan kebutuhan industri terkait diklat apa yang akan dijalankan sehingga pelaksanaannya sesuai sasaran dan terserap oleh industri.
2. Berkoordinasi dengan Tim penilai Pusdatin terkait sosialisasi penilaian SPBE dan dokumen pendukungnya.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Triwulan IV tahun 2025 Balai Diklat Industri Surabaya dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp8.583.714.868,- atau mencapai 99,99%.

Secara umum realisasi keuangan dengan realisasi kegiatan utama Balai Diklat Industri Surabaya sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan tenaga kerja kompeten telah terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, namun peningkatan SDM internal perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi sasaran yang ditetapkan dengan berbagai kendala dan hambatan yang telah diupayakan melalui tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada laporan ini.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Kepala Balai Diklat Industri Surabaya terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

LAMPIRAN

Hasil Tindaklanjut 1

